

Characteristics Factors In Health Workers Spread of Disease Prevention Occurrence of Hepatitis B

Faktor-Faktor Karakteristik Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Penyebaran Penyakit Hepatitis B

Irma H.Y Siregar
Ratnawati Hendari
Lanny Sunarjo

*Dosen Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Tirto Agung Pedalangan Banyumanik Semarang
E-mail:*

Abstract

Hepatitis B is one of contagious disease that can cause disaster. This disease is one of the targets of Millenium Development Goals (MDG's). This disease can be prevented by breaking down the chains of contacts from dentists or dental nurses. This research is descriptive with survey approach method. The samples are 30 respondents consist of dentists and dental nurses from 15 Puskesmas in Semarang residence. The instruments of this research are questioner and check lists. The data are analyzed by univariat and bivariat analyzes. The result of this research is that the characteristic factors influenced Hepatitis B are age, education, period of working, marriage status, additional work and supporting trainings. There are influence among attitude, period of working, marriage status and additional work toward the efforts of preventing the spread of Hepatitis B. On the other hand, there are no influence among knowledge and education toward the efforts of preventing the spread of Hepatitis B. It is recommended that the facilities of Puskesmas be upgraded and the training be held among dentists and dental nurses.

Key Word: .

1. Pendahuluan

Saat ini di seluruh dunia diperkirakan lebih 300 juta orang pengidap HBV persisten, hampir 74 % (lebih dari 220 juta) pengidap bermukim dinegara-negara Asia. Indonesia menjadi negara dengan penderita Hepatitis B ketiga terbanyak di dunia setelah China dan India Penularan hepatitis B terjadi melalui kontak dengan darah / produk darah, saliva, semen, alat-alat yang tercemar hepatitis B dan inokulasi perkutan dan subkutan secara tidak sengaja. Salah satu resiko untuk terkena hepatitis B adalah petugas kesehatan yang mempunyai pekerjaan yang memungkinkan kontak dengan darah dan material penderita seperti dokter gigi maupun perawat gigi. Upaya

pencegahan yang dapat dilakukan dapat berupa pemutusan mata rantai penularan melalui upaya peningkatan mutu kesehatan dan perlindungan khusus bagi tenaga kesehatan serta peningkatan perilaku pencegahan penyakit hepatitis dari tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas.

2. Metode

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan survey. Variabel pengaruhnya adalah faktor karakteristik tenaga kesehatan (dokter gigi, perawat gigi) sedangkan Variabel terpengaruh adalah upaya pencegahan penularan Hepatitis B. Subyek penelitian adalah 30 orang tenaga

kesehatan yang terdiri dari dokter gigi dan perawat gigi di lingkungan kabupaten Semarang. Sampel diambil dari 15 Puskesmas yang meliputi 7 area di kabupaten Semarang. Instrumen penelitian yang dilakukan adalah kuesioner dan cek lis. Analisa univariat digunakan untuk mengukur gambaran deskriptif dengan menampilkan tabel frekuensi, sedangkan analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dan hubungan sikap dengan perilaku tenaga kesehatan menggunakan uji *statistic product moment Pearson correlation*.

3. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

KELOMPOK UMUR (Tahun)	f	%
20 - 30	5	16.7
31 - 40	12	40.0
41 - 50	10	33.3
>50	3	10.0
	30	100.0

Pada penelitian ini, ternyata umur tidak memberikan dampak dalam upaya pencegahan penularan Hepatitis B

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

PENDIDIKAN AKHIR	f	%
SPRG	2	6.7
DIPLOMA III (D III)	14	46.7
SARJANA (S1/D IV)	13	43.3
MAGISTER (S2)	1	3.3
	30	100

Tidak ada korelasi antara umur dan pendidikan dengan upaya pencegahan penularan Hepatitis B. Berdasarkan analisa *Product moment Pearson* $p > 0.05$

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Lama Kerja

LAMA KERJA (TAHUN)	f	%
< 8	5	16.7
8 - 16	15	50.0
17 - 25	9	30.0
> 25	1	3.3
	30	100

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan

STATUS MARITAL	f	%
Sudah berumah tangga	28	93.3
Belum berumah tangga	2	6.7
	30	100

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Tambahan

PEKERJAAN TAMBAHAN	f	%
Ada	16	57.1
Tidak ada	14	42.9
	30	100

Berdasarkan analisa *Product moment Pearson*, data karakteristik berupa Lama kerja, status perkawinan dan pekerjaan tambahan menunjukkan adanya pengaruh terhadap upaya pencegahan penyakit menular. Semakin lama seseorang bekerja, berarti mereka cenderung telah terpuaskan dengan pekerjaan mereka (Rivai, 2005) sehingga sudah menyesuaikan diri dengan pekerjaan dan lingkungannya. Namun dampak lain yg terlihat adanya paradig salah yang diyakini benar dimana Kegiatan yang tidak sesuai SOP bila dilakukan terus menerus dan tidak memberikan dampak buruk bagi dirinya maka akan menimbulkan keyakinan positif bahwa tindakan yang dilakukannya itu adalah benar. Status marital membuat seseorang lebih loyal akan pekerjaannya dan memberi pengaruh untuk tidak meninggalkan pekerjaannya bila ia telah puas akan pekerjaannya tersebut (Siagian, 1999).

Dalam penelitian ini ternyata pengetahuan dan pendidikan responden tidak memberikan pengaruh terhadap upaya pencegahan penularan penyakit ini. Pada penelitian ini responden tahu apa yang dimaksud dengan penyakit hepatitis namun pengetahuannya hanya sebatas superficial saja sehingga penanganan terhadap pencegahan penularan penyakit ini tidak menjadi maksimal. Sebagai contoh, responden mengetahui bahwa vaksinasi Hepatitis B tidak berlaku seumur hidup, namun pada kenyataannya hanya 21.4% saja yang melakukan vaksinasi ulang setelah habis tenggat waktunya. Namun faktor sikap tenaga kesehatan mempunyai pengaruh terhadap upaya pencegahan penyakit

Hepatitis B ini. Sikap merupakan determinan perilaku sebab berhubungan dengan persepsi, kepribadian dan motivasi.

4. Simpulan dan Saran

Faktor karakteristik berupa lama kerja, status marital dan pekerjaan tambahan ternyata memiliki hubungan dengan upaya pencegahan penularan Hepatitis B. Faktor sikap tenaga kesehatan ternyata memberi pengaruh dengan tingkat kekuatan yang lemah (menurut Pearson) terhadap upaya penularan Hepatitis B. Perlu dilakukan pelatihan yang sistematis tenaga dokter gigi dan perawat gigi untuk meningkatkan motivasi kerjanya. Disamping itu, perlu diusulkan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas agar dapat dilaksanakannya pelayanan sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal) Puskesmas

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakes DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Benenson Abraham S. 1990. *Control of Communicable disease in Man*, Fifteenth edition, Washington DC.
- Depkes RI. 1998. *Profil Kesehatan Indonesia*. Depkes RI, Jakarta.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Jogjakarta.
- Hani. 1999. *Manajemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusia*. Bpfe Jogjakarta.
- Harrison, Principle of Internal Medicine Edisi 9. *Gangguan Hepatobilier dan Pankreas*. Penerjemah Adhi Dharma. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta Utara.
- Maltis, Robert. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Salemba.
- Markum. 1997. *Imunisasi*. FKUI, Jakarta.
- Maria, H. 1997. *Hepatitis B Makin Meningkat*, Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia; tahun XXV, nomor 7.
- Notoadmodjo, Soekidja. 1993. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rivai, V and Basri, AFM. 2005. *Performance Appraisal*. Cetakan I, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Robbins, SP. 2001. *Perilaku Organisasi:konsep, kontroversi dan Aplikasi Jilid 1 (ejaan bhs Indonesia)* PT Prenhallindo, Jakarta.
- Siagian Sondang. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan ke I Bina Aksara, Jakarta.
- Siagian, S. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1, Cetakan 8, Bumi Aksara Jakarta.
- Soeparman. 1987. *Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi 2. Balai Penerbit UI.
- Suhaeni Eni. 2005. *Sikap Bidan Puskesmas Pasca Pelatihan Poned Terhadap Pelayanan Emerjensi Dasar*. Kab Brebes.
- Sulaiman Ali, Yulitasari. 1995. *Virus Hepatitis A sampai E di Indonesia*. Yayasan Penerbitan IDI, Jakarta
- Watt G. Hepatitis B. 1993. *Dalam : Strickland Gt, penyunting Hunters tropical medicine*, edisi 7. Tokyo; W.B Saunders Company.